

## **MENJADI ENTERPRENEUR MUDA YANG MEMILIKI JIWA LEADERSHIP UNTUK MENGHADAPI MASA DEPAN**

**Veta Lidya Delimah Pasaribu, Agrasadya , Nina Shabrina, Krisnaldy**  
Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang  
Email : [dosen01889@unpam.ac.id](mailto:dosen01889@unpam.ac.id)

### **ABSTRAK**

Pengabdian ini berjudul Menjadi Entrepreneur Muda yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. Tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu mengelola peluang menjadi jiwa enterpenur muda, memberikan cara yang baik menjadi leader, membuka paradigma anak-anak yatim piatu terhadap keefektifan berkeaktivitas, meningkatkan hasil pertanian melalui koperasi yang sudah berbasis komputerisasi, memberikan semangat dan motivasi bagi anak-anak yatim-piatu dalam menjalani kehidupan. Metode yang digunakan adalah dalam bentuk penyampaian materi entrepreneur dan leadership. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah peserta kurang mengerti apa itu entrepreneur dan leadership. Peserta juga belum mengetahui bagaimana menjadi entrepreneur dan jiwa leadership.

Kata Kunci: Entrepreneur, Leadership

### **ABSTRACT**

This dedication is titled Being a Young Entrepreneur Who Has a Leadership Soul to Face the Future. The purpose of this service is to help manage opportunities to become the soul of young entrepreneurs, provide a good way to be a leader, open the paradigm of orphans to the effectiveness of creativity, increase agricultural output through cooperatives that are computerized, provide motivation and motivation for orphans in life. The method used is in the form of delivering entrepreneurship and leadership material. The conclusion of this dedication is that participants do not understand what entrepreneurs and leadership are. Participants also do not know how to become entrepreneurs and the spirit of leadership.

Keywords: Entrepreneur, Leadership

### **PENDAHULUAN**

Anak yatim piatu dilingkungan kita, sebagian besar hidupnya dalam kesusahan dan kekurangan, karena kehilangan tulang punggung pencari nafkah dan figure orang tua dalam kehidupannya. Mereka masih banya yang sanggup dalam menuntut ilmu namun tidak bias melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Karena itu, uluran tangan kita sebagai saudara sebangsa dan setanah tanah air tentulah sangat berarti, tidak hanya dengan

simpati,tapi perlu adanya tindakan nyata dengan memberikan mereka penyuluhan tentang bagaimana menjadi leadership dan enterprener muda. Adalah sangat berdosa bagi kita berdiam diri membiarkan masa depan mereka terbengkalai.

Dengan adanya materi ini tentang bagaimana menjadi leadership dan enterprener muda, anak-anak yatim-piatu memjadi terbuka dan mampu mengatur kehidupan financial mereka secara mandiri dan bermanfaat untuk

oranh lain. Tanpa melepas masa kanak-kanak mereka, segala keterampilan yang merka terima tetap dapat terlaksana. Perlu adanya dukungan dan pihak Yayasan untuk menjalankan pelatihan ini agar tersampaikan dengan maksimal

Menurut Prijosaksono dan Bawono (2005), entrepreneurship (wirausaha) dapat diartikan melalui 3 kata berikut: destiny, courage, action . Ketiga kata tersebut merupakan kata-kata yang penting dalam membangun sikap dan perilaku wirausaha dalam diri seseorang. Destiny berarti takdir, yang sebenarnya lebih merupakan tujuan hidup kita, bukan nasib. Tujuan dan misi hidup kita adalah fondasi awal untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses. Dengan memiliki tujuan hidup (life purpose) yang jelas, kita dapat memiliki semangat (spirit) dan sikap mental (attitude) yang diperlukan dalam membangun sebuah usaha yang dapat memberi nilai tambah dalam kehidupan kita. Keberanian (courage) untuk memulai dan menghadapi tantangan adalah sikap awal yang kita perlukan. Dalam kewirausahaan, keberanian untuk mulai dan mengambil resiko adalah syarat mutlak. Impian dan cita-cita yang besar, kemudian ditambah dengan kreativitas yang diwujudkan dengan keberanian untuk mencoba dan melakukan (Action) langkah pertama adalah awal kesuksesan seorang wiraswatawan sejati.

Pemimpin (leadership) adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan - khususnya kecakapan-kelebihan di satu bidang , sehingga dia mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk pencapaian satu beberapa tujuan. (Kartini Kartono, 2008 : 181).

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu tahap survei yaitu sosialisasi dilakukan dengan menyusun berbagai hal yang akan

disampaikan pada saat kegiatan pengabdian yang akan dilakukan yang meliputi: penyusunan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal pemberian materi, pembagian tugas tim pengabdian dan survei ke lokasi pengabdian. Tahap sosialisasi yaitu sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan tahap sosialisasi yaitu melakukan silaturahmi dengan ketua yayasan, menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian ini. Pada tahap ini juga dilakukan jalinan kerjasama dan menentukan jadwal kegiatan pengabdian. Tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah dosen Fakultas Ekonomi jurusan manajemen sebanyak 4 orang. Tim pengabdian memberikan materi tentang enterpreneur dan jiwa leadership di LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) AL-Aulia di JL. H. Nawi No.74 Serua Bojongsari Depok Jawa Barat” dan akan memberikan pelatihan disana.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) AL-Aulia BOJONGSARI, DEPOK

Harapan kami dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan dari siswa siswi kelas 10, kelas 11 dan kelas 12 yang akan menghadapi dunia perguruan tinggi dan dunia kerja. Materi yang kami berikan yaitu pembelajaran dan praktek dalam bidang manajemen khususnya manajemen sumberdaya manusia yang baik sekaligus bahan kajian dan masukan bagi para siswa/siswi tersebut untuk dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membantu dan meningkatkan tingkat keilmuan dan keperibadian yang sehat dan bebas dari narkoba yang akan sangat bermanfaat dalam

kehidupan mereka pada masa yang akan datang.

Campaign." *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.1 (2019)

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Peserta kurang mengerti apa itu enterpreneur dan leadership. Peserta juga belum mengetahui bagaimana memulai suatu usaha dan menciptakan jiwa leadership.

### **Saran**

Setelah pengabdian ini diharapkan peserta dapat membangun enterpreneur dan memiliki jiwa leadership serta mengajak teman/peserta lainnya untuk ikut menjadi enterpreneur. Tim pengabdian agar terus melakukan kegiatan-kegiatan serupa secara berkesinambungan di masa yang akan datang

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kartini Kartono, 2008, Pemimpin dan kepemimpinan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Maddinsyah, A., Fauzi, I., & Barsah, A. (2019). Peran Teknologi Dalam Mengembangkan Potensi Diri Bagi Santri Di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera Kelurahan Kedaung Pamulang Tangerang Selatam-Banten. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 259-266.
- Prijosaksono, Aribowo dan Sri Bawono.2005. The Power of Entrepreneurial Intelligence, Membangun Sikap dan Perilaku Entrepreneur Dalam Diri Anda. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sina, I., Maryunani, B. J., & Harahab, N. (2017). Analysis of total economic value of ecosystem mangrove forest in the coastal zone Pulokerto Village District of Kraton Pasuruan Regency. *International Journal of Ecosystem*, 7(1), 1-10.
- Susanto, Susanto, and Muhamad Iqbal. "Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Sinergitas Akademisi Dan TNI Bersama Tangkal Hoax Dan Black